

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL TAHAJUD CINTA DI KOTA NEW YORK KARYA ARUMI EKOWATI

M. Ma'ruf¹,

Dosen STIT PGRI Pasuruan

Winda Badiatul Jamilah²

STIT PGRI Pasuruan

Email : ahmadm4ruf@gmail.com¹, jamilahwinda374@gmail.com²

ABSTRAK

Nilai-nilai pendidikan Islam itu merupakan kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang gimana manusia sepatutnya melaksanakan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan yang lain silih terpaut membentuk satu kesatuan yang utuh tidak bisa dipisah-pisahkan. Pendidikan Islam merupakan salah satu komponen inti dalam dunia pendidikan. Sebab manusia memerlukan tidak cuma pengetahuan saja tetapi pula kekuatan spiritual keagamaan supaya tercipta manusia seutuhnya (*insan kamil*) cocok dengan norma Islam. Pendidikan didapat tidak cuma melalui formal saja. Pendidikan didapat dari mana saja, salah satunya melalui karya sastra yang bermutu dan berkualitas yaitu novel Tahajud Cinta karya Arumi Ekowati. Penelitian ini bertujuan mengetahui: 1) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Tahajud Cinta di Kota New York karya Arumi Ekowati. 2) Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Tahajud Cinta di Kota New York karya Arumi Ekowati dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bersifat kepustakaan. Sumber data primernya diambil dari novel "*Tahajud Cinta Di Kota New York*" karya Arumi Ekowati, sedangkan sumber data diambil dari buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan islam. sedangkan teknik analisis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Tahajud Cinta di Kota New York karya Arumi Ekowati, yaitu Hubungan manusia dengan Tuhan, Hubungan manusia dengan makhluk hidup, Hubungan manusia dengan diri sendiri. 2) Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Tahajud Cinta di Kota New York karya Arumi Ekowati dalam kehidupan sehari-hari, yaitu penerapan nilai-nilai pendidikan islam dapat dimulai dari peran serta keluarga, pendidikan dan masyarakat.

Kata Kunci: Nilai-nilai, Pendidikan islam, Novel Tahajud Cinta

ABSTRACT

The values of Islamic education are a collection of life principles, teachings about how humans should live their lives in this world, which are interrelated with one another to form a unified whole that cannot be separated. Islamic education is one of the core components in the world of education. Because humans need not only knowledge but also religious spiritual strength in order to form a complete human being (insan kamil) in accordance with Islamic norms. Education is obtained not only through formal. Education can come from anywhere. one of them is through quality and quality literary works, namely the novel Tahajud Cinta by Arumi Ekowati. This study aims to determine: 1) The values of Islamic education in the novel Tahajud Cinta in New York City by Arumi Ekowati. 2) The values of Islamic education in the novel Tahajud Cinta in New York City by Arumi Ekowati in everyday life.

This research is bibliographic. The primary data sources are taken from the novel Tahajud Cinta Di Kota New York by Arumi Ekowati, while the data sources are taken from books, journals, and articles related to the values of Islamic education. while the analysis technique of this study used descriptive qualitative methods.

The results of the study concluded that 1) The values of Islamic education in the novel Tahajud Cinta di New York City by Arumi Ekowati, namely the relationship between humans and God, human relations with living creatures, human relations with oneself. 2) The values of Islamic education in the novel Tahajud Cinta in New York City by Arumi Ekowati in everyday life, namely the application of Islamic educational values can be started from the participation of family, education and society.

Keywords: *Values, Islamic Education, Tahajud Cinta Novel*

PENDAHULUAN

Ilmu merupakan suatu sifat yang dengannya dapat menjadi jelas pengertian suatu hal tersebut, sedangkan ilmu fiqih adalah pengetahuan tentang kelembutan-kelembutan ilmu atau kedalaman ilmu.¹ Ilmu merupakan usaha kita untuk menciptakan serta meningkatkan pemahaman manusia dari bermacam segi realitas yang terjadi dalam manusia. Apabila seorang mau berilmu harus mencari pengetahuan. Ilmu ialah sesuatu pengetahuan yang disusun bersistem. Ilmu itu hasil proses berfikir yang diperoleh dari pengalaman untuk dijadikan objek riset serta bisa diakui kebenarannya.

Pendidikan bisa diartikan latihan mental, moral, serta raga yang dapat menciptakan manusia berbudaya tinggi sehingga pendidikan berarti meningkatkan personalitas (karakter) dan menanamkan rasa tanggung jawab.²

Pendidikan ialah usaha ataupun proses yang diperuntukan untuk membina mutu sumber daya manusia seutuhnya supaya dia bisa melaksanakan peranannya dalam kehidupan secara fungsional serta maksimal.

¹ A Maruf Asrori, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*, (Surabaya:Al-Miftah), hal. 20

² M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 7

Islam memandang pendidikan ialah sesuatu perihal yang amat penting terutamanya dalam kaitannya tentang memahami, mengelola, memanfaatkan serta mensyukuri nikmat Allah Swt. Pendidikan serta ilmu pengetahuan sebagai cahaya untuk kehidupan manusia sehingga sikap manusia bisa membedakan mana yang bathil serta mana yang tidak, mana yang halal serta mana yang haram. Sebab salah satu kondisi manusia yang beriman dan bertaqwa adalah keinginan manusia berpikir tentang Esa serta dapat ditindak lanjuti dari pendidikan. Islam selaku agama wahyu yang diturunkan oleh Allah dengan tujuan untuk menyejahterakan serta membahagiakan hidup dan kehidupan umat manusia di dunia serta di akhirat.³

Pendidikan islam merupakan sistem pendidikan yang memberikan keahlian untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan yang dicita- citakan serta nilai- nilai islam yang sudah menjiwai dan memberi warna corak kepribadiannya.⁴

Tujuan pendidikan islam ialah menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi serta berbudi luhur menurut ajaran islam. Tujuan tersebut bersumber pada penafsiran bahwa:“ pembelajaran islam merupakan tutorial terhadap perkembangan rohani serta jasmani menurut ajaran islam dengan hikmah memusatkan, mengarahkan, melatih, mengurus, serta mengawasi berlakunya seluruh ajaran islam.”

Novel berasal dari bahasa Latin *Novellus*. Kata *Novellus* dibentuk dari kata *novus* yang berarti baru atau *new* dalam bahasa Inggris. Dikatakan baru karena bentuk novel adalah bentuk karya sastra yang datang kemudian dari bentuk karya sastra lainnya, yaitu puisi dan drama.⁵

Nilai-nilai pendidikan islam ini berkaitan dengan kebutuhan seluruh aspek kehidupan yang harus dicapai oleh setiap muslim guna menjadi pemimpin di muka bumi yang mengemban tugas dari Tuhan. Untuk menggapai itu semua ada nilai-nilai yang harus dimiliki setiap manusia. Nilai itu mencakup akhlak, akidah atau tauhid dan ibadah. ⁶

METODE

Jenis riset yang penulis adalah kepustakaan (*Library Research*) dapat pula disebut studi pustaka yakni serangkaian aktivitas yang berkenaan dengan pengumpulan pustaka, membaca, serta mencatat dan mencerna bahan riset untuk keperluan riset.⁷

Kepustakaan yaitu penelitian yang dirancang untuk menghimpun data dan informasi dengan bantuan berbagai bahan yang terdapat di perpustakaan. Penelitian kepustakaan adalah cara kerja tertentu yang membantu untuk

³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, hal. 9

⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, hal. 7

⁵ Endah Tri Priyatni, *Membaca Sutra dengan Ancaman Literasi Kritis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 124

⁶ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 139

⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hal. 3

memahami pengetahuan ilmiah dari dokumen-dokumen yang disajikan oleh para ilmuwan di masa lalu dan sekarang.⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan, antara lain buku, jurnal, skripsi dan sebagainya, yang mana sumber datanya dapat diperoleh melalui novel karya Arumi Ekowati sebagai sumber primernya, dan jurnal-jurnal, atau makalah sebagai sumber data pendukungnya. Penelitian kepustakaan bukan hanya membaca dan mencatat dokumen saja atau buku yang banyak dipahami orang. Penelitian kepustakaan atau yang biasa diistilahkan dengan penelitian *Library Research* adalah serangkaian metode yang berkaitan dengan pengumpulan dokumen, pembacaan dan pencatatan, serta pengolahan bahan penelitian untuk penelitian. kegiatan dirancang untuk menggambarkan suatu peristiwa, aktifitas dan persepsi atau kepercayaan seseorang.⁹

PEMBAHASAN

NILAI-NILAI PENDIDIKAN SILAM DALAM NOVEL TAHAJUD CINTA DI KOTA NEW YORK

A. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel “Tahajud Cinta Di Kota New York” Karya Arumi Ekowati, meliputi:

1. Hubungan Manusia dengan Tuhan

a. Taqwa, terdapat di halaman 6

1) Pada halaman 6

Kerudung gadis itu tebal dan lebar, dilipat menjadibentuk segitiga. Ia pasang simetris menutupi rambutnya, lalu hanya diberi peniti tepat dibawah dagunya dan sebuah bros berbentuk bunga dipasang untuk merapatkan sisi kanan dan kiri krudungnya itu. Kerudung itu menutupi bahu, dada dan punggungnya. Pakaiannya berupa baju terusan dengan panjang melebihi mata kakinya, bentuk lurus semakin melebar ke arah bawah, sehingga tidak memperlihatkan lekuk pinggangnya. Lengan bajunya juga panjang, sedikit menggembung di bagian ujung dekat pergelangan tangan. Kerudung biru muda polos, baju terusannya biru tua polos. Betapa sederhananya penampilan Aisyah Liu. Gadis ini juga pendiam. Ia terlihat hampir selalu sendiri.

Dari teks diatas seorang gadis yang bernama Aisyah Liu, gadis itu memakai kerudung dan berpakaian yang panjang dan lebar hingga tubuhnya tidak terlihat. Dengan berpakaian seperti itu Aisyah sangat mencolok karena disekitarnya tak ada yang berpakaian seperti itu dan sifatnya pendiam. Takwa adalah waq-wiqayah yang berarti memelihara dan menjaga.

Takwa dalam al quran bermakna *khasyah* yaitu rasa takut, yang terdapat dalam QS. An-Nisa ayat 1, yang artinya: *wahai*

8 Joko Subagyo, *Metode Penelitian dan Praktek*, (Jakarta: Bhibeka Cipta, 1991), hal. 109

9 Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Bandung; CV Alfabeta, 2013) hal. 4

*manusia takutlah kepada Tuhanmu.*¹⁰ Maka Aisyah sudah bertakwa kepada Allah dengan sudah menutup auratnya dan selalu berpakaian serba panjang lebar dan berjilbab.

Bertakwa ialah Memelihara ikatan yang baik dengan Tuhan serta memelihara diri jangan sampai terperosok kedalam perbuatan yang tidak di ridhai oleh Tuhan. Memelihara seluruh perintahNya biar bisa dijalankan.

Hamka dalam tafsir al-Azhar menjelaskan : Kata takwa jangan senantiasa diartikan takut, sebagaimana yang diartikan oleh orang yang terdahulu. Karena takut merupakan sebagian kecil dari takwa. Dalam takwa terkandung cinta kasih, harapan, cemas, tawakal, ridha, tabah serta lain sebagainya. takwa merupakan penerapan dari iman dan amal shalih. Walaupun disatu waktu juga pula diartikan dengan takut, namun yang demikian pada susunan ayat yang cenderung kepada makna yang terbatas itu saja. Padahal makna takwa lebih mengumpul banyak perihal. Apalagi dalam takwa ada pula bermakna berani memelihara ikatan dengan Tuhan.¹¹

Kepribadian taqwa itu tidak mudah, ketaqwaan tersebut melalui penyeimbangan diri terhadap spritual dan material dengan mengkombinasikan kebutuhan rohani dan jasmani sehingga menjadi manusia yang baik, ketaqwaan dilaksanakan dengan membimbing keluarga dengan akhlah yang baik, menanamkan jiwa sosialnya, menghormati pendapat orang lain dan dapat menjadi pemimpin dirinya sendiri maupun orang lain untuk memelihara muka bumi ini.

Orang bertaqwa harus mempercayai kepada kehidupan akhirat, sebab diakhirat adalah hari pembalasan, maka harus berjiwa positif, bermoral baik, berjiwa toleran, menjaga kehormatan dirinya sendiri maupun keluarga, saling menghargai, saling tolong-menolong, saling menghormati, dan berusaha melakukan perbuatan-perbuatan yang baik serta menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

b. Bersyukur, terdapat di halaman 10

1) Pada halaman 10

"Alhamdulillah, Thanks Dara," ucap Aisyah Lui terlihat senang. Ia memandangi Dara dengan tatapan penuh syukur.

Aisyah sangat senang dan bersyukur karena bertemu dengan Dara, karena selama ia kuliah tak punya teman selain teman pengajiannya yang bersedia menjadi temannya. Maka ucapkan *hamdalah*, yang terdapat dalam QS. Al-Mu'minin ayat 28,

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2017), hal.78

¹¹ Tesis Achmad Fatony, *Konsep Taqwa Perspektif Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar*, (Pasca sarjan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), hal. 2

mengatakan: *Apabila kalian serta orang-orang yang bersamamu sudah di atas bahtera itu, maka ucapkanlah: "Segala puji untuk Allah yang sudah menyelamatkan kami dari orang-orang yang zalim."*¹²

Rasa syukur ini berasal dari bahasa arab dengan kata dasar "Syakara" yang artinya berterima kasih, bentuk masdar dari kalimat ini adalah *syukr, syukraan* yang artinya rasa terima kasih.¹³ Menunjukkan nikmat dengan memakainya pada tempat yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh pemberinya, pula menyebut-nyebut nikmat serta pemberinya dengan lisan.

c. Beribadah, terdapat di halaman 65-66

1) Pada halaman 65-66

ia melangkah ke kamar mandi untuk membasuh wajahnya lalu mengambil wudu. Kemudian bersiap salat tahajud. Sesuai salat dua rakaat, Dara memajat doa cukup panjang. Tiap malam tak lupa ia mengucapkan terima kasih kepada Tuhan atas karunia hidayah yang telah diberikan kepadanya, kemudian ia memohon agar diberikan kekuatan hati untuk tetap setia dengan keputusan yang telah ia pilih ini.

Teks di atas, dilakukan Dara melaksanakan salat tahajud dan ia berdoa kepada Allah agar diberikan kekuatan hati untuk tetap setia dengan keputusannya. Maka meminta kita disuruh memohon pertolongan kepada Allah swt.

Beribadah menggambarkan seseorang menyatakan ketinggian dan kekuasaannya lalu ia menyerahkan kebebasan dan kemerdekaannya serta meninggalkan semua perlawanan dan perkembangan lalu ia tunduk dan patuh serta ketaatan mutlak pada Allah SWT.¹⁴

Ibadah itu buat menghadapkan diri kepada Allah SWT serta memfokuskan dalam tiap keadaan, supaya menggapai derajat yang lebih tinggi yakni ketakwaan, serta bisa terciptanya sesuatu kemaslahatan dan menghindarkan diri dari perbuatan yang tidak baik. Artinya ialah melaksanakan perintah-Nya serta menghindari larangan-larangan-Nya. Bangunan Islam itu terdiri dari sebagian kecil adalah ibadah kepada Allah, bukan seluruhnya seperti yang di inginkan oleh Allah dari hamba-Nya.

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Op.Cit*, hal. 345

¹³ Skripsi Ida Fitri Shohibah, "*Dinamika syukur pada Ulama Yogyakarta*", (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal.23

¹⁴ Skripsi Indah Pangestika, *Kesadaran Dalam Beribadah (Studi Kasus Pada Dua Penerima Manfaat Di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental "Martani", Cilacap)*, (Purwokerto: Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam Negeri Purwokerto, 2020), hal. 2

d. Tawakal, terdapat di halaman 208

1) Pada halaman 208

Dara mengangguk pasrah. Ia hanya bisa terus berdoa dalam hati agar Brad dapat segera pulih dengan keadaannya tetap stabil.

Kalimat di atas, yang dilakukan saat ini Dara hanya berharap kepada Allah agar Brad segera pulih dan keadaannya stabil setelah apa yang terjadi kepadanya, ini menunjukkan Dara tawakal kepada Allah swt yakni berserah (kepada kehendak Tuhan), dengan segenap hati yakin kepada Tuhan terhadap penderitaan, percobaan.

Tawakal ini Amalan dengan menyandarkan seluruh sesuatu kepada Allah, berlindung hanya kepada-Nya serta ridha atas segala suatu yang menimpa dirinya, berdasarkan keyakinan kalau Allah hendak memberikannya seluruh 'kecukupan' untuk dirinya dengan senantiasa melakukan faktor-faktor yang mengarahkannya pada suatu yang dicarinya dan usaha keras buat bisa memperolehnya.¹⁵

Dalam hati mempercayainya yang dapat memberi kekuatan untuk menggantungkan harapan kepada Allah SWT. Dan dapat memberi motivasi pada dirinya bahwa yakin Allah pasti memberi pertolongan.

e. Hidayah terdapat di halaman 32

1) Pada halaman 32

"Ya Allah, tuntunlah hamba-Mu ini agar tetap teguh berada di jalan-Mu," ucapnya lembut memanjatkan sebit doa.

Teks di atas, keadaan Dara merasa tenang dan yakin dengan keputusannya ini benar. Dara lebih dekat dengan Allah dibandingkan dengan gaya hidupnya yang dulu serta dia selalu memohon kepada Allah swt agar selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya.

Hidayah merupakan petunjuk Allah SWT kepada manusia terkait keimanan serta keislaman, petunjuk yang diberikan kepada orang-orang yang beriman, petunjuk yang diberikan Allah swt kepada manusia sehingga mereka berada pada jalur yang lurus, petunjuk yang diberikan secara halus serta lemah lembut.¹⁶

Hidayah Allah inilah yang bakal menentukan keselamatan manusia, tidak hanya di dunia, tetapi juga di akhirat kelak. Hanya Allah SWT yang mampu memasukkan iman itu ke dalam hati manusia dan menggerakkannya dan melaksanakannya. Salah satu bentuk hidayah Allah kepada manusia adalah diberinya mereka

¹⁵ Skripsi Mohd Fathi Yakan Bin Zakaria, *Konsep Tawakkal Dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Antara Tafsir As-Sya'rawi Dan Tafsir Al-Azhar)*, (Riau: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013), hal. 3

¹⁶ Skripsi Risnawati, *Hidayah Dalam Al-Qur'an*, (Makassar: Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik UIN Alauddin, 2018), hal. 5

indra serta pikiran dan hati yang lembut dengan semua itu manusia mampu menemukan kebenaran untuk memperoleh keselamatan di dunia dan akhirat.

f. Pengharapan baik kepada Allah terdapat di halaman 143

1) Pada halaman 143

"Apa impianmu?" Tanya Dara.

"Kita semua saat ini memang sedang berusaha mewujudkan mimpi-mimpi kita, Brad," Sahut Dara.

Ketika Dara dan Brad saling berbincang masalah suatu impian yang belum tercapai. Mereka berdua sama-sama sedang berjuang mewujudkan impian mereka.

Harapan adalah suatu bentuk yang dipercayai terhadap sesuatu yang diinginkan akan tercapai. Dengan suatu tindakan yang baik agar harapan tersebut dapat diraih dengan baik. Harapan yang baik adalah hanya berharap kepada Allah SWT. Karena yang dapat melancarkan urusan didunia ini hanya Allah dan yang mengatur segala alam semesta ini hanya Allah SWT.

2. Hubungan manusia dengan makhluk hidup

a. Dermawan, terdapat di halaman 17-18

1) Pada halaman 17-18

Sedikit demi sedikit ia membereskan pakaian-pakaiannya itu dan menyumbangkan ke tempat-tempat penampungan yang disediakan untuk penduduk terlantar di New York.

Kalimat diatas, Dara telah menyumbangkan beberapa baju bagusnya. Karena baju tersebut tak ingin ia pakai lagi. Ini menunjukkan bahwa Dara mempunyai sikap dermawan terhadap orang lain.

Dermawan adalah bagian dari akhlak mulia yang dapat dimiliki oleh seseorang melalui dua hal. Pertama, dapat dimiliki karena tabiat alami yang telah dikodratkan dan menjadi fitrah bagi setiap orang. Kedua, dapat dimiliki melalui latihan, pembiasaan dan pengalaman.¹⁷

Kedermawanan itu, manusia yang menyayangi sesama manusia, sehingga dapat meluangkan waktunya, menyumbangkan uangnya, dan tenaganya untuk membantu sesama manusia.

b. Membangun ukhuwah islamiyah, terdapat di halaman 22

1) Pada halaman 22

Dalam kelompok pengajian kampus, Dara bertemu dengan beberapa teman satu kampusnya yang beragama islam.

¹⁷ Skripsi Asadullah Al Asy'ari, *Peningkatan Sikap Dermawan Dalam Perspektif Imam Al Ghazali*, (Semarang: Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018), hal. 4

Kalimat di atas, disini Dara bisa bertemu dengan teman satu kampusnya yang beragama islam didalam sebuah pengajian dikampus, di pengajian tersebut yang hadir ada kalangan mahasiswa-mahasiswa luar negeri dan beberapa warga Amerika. Ini menunjukkan bahwa Dara memiliki sifat persaudaraan sesama islam meskipun tidak mempunyai tali kekeluargaan. ditegaskan dalam surat Al-Imran ayat 103, tentang persaudaraan seiman yang artinya: *Dan berpeganglah kalian seluruhnya kepada tali (agama) Allah, serta janganlah kalian bercerai-berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu kala dulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, hingga Allah mempersatukan hatimu, kemudian menjadilah kalian sebab nikmat Allah orang yang bersaudara, serta kalian sudah berada ditepi jurang neraka, kemudian Allah menyelamatkan kalian daripadanya. Demikian Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu, supaya kalian mendapatkan petunjuk.*¹⁸

Membangun ukhuwah islamiyah ialah menciptakan persaudaraan antar sesama umat Islam. Di dalam Al- Qur' an serta Hadits membuktikan kalau perihal tersebut merupakan suatu yang butuh diperhatikan oleh kalangan.¹⁹

Ukhuwah islamiyah itu sesuatu jalinan kejiwaan yang melahirkan perasaan yang mendalam dengan kelembutan, cinta serta perilaku hormat kepada tiap orang yang bersama diikat dengan akidah Islamiyah, iman serta takwa.

c. Menepati janji, terdapat di halaman 64

1) Pada halaman 64

"Ah, semoga Keira masih menepati janjinya dulu," ucap Dara Dalam hati.

Kalimat di atas, tiba-tiba Dara teringat dengan janji Keira. Karena mereka berdua pernah saling berjanji, mereka sebeb apa pun gaya hidup mereka jalani, mereka akan tetap menjaga kesucian mereka. Ini menggambarkan Dara itu menepati janji yang telah dia buat.

Menepati janji adalah memperlakukan orang lain sebagaimana ia ingin diperlakukan dan berusaha menepati janji sifat memenuhi janji merupakan salah satu nikmat di antara nikmat-nikmat Allah yang dia kehendaki.²⁰

Ketika sudah berjanji, maka laksanakan agar seseorang yang diberi janji tersebut bisa menghargai dan menghormatinya.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Op.Cit, hal. 64

¹⁹ Skripsi Dyan Amaliyah, *Implementasi Nilai Ukhuwah Islamiyah Dan Sikap Ta'awun Di Desa Wirasana Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Tahun 2020*, (Salatiga: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga, 2020), hal. 3

²⁰ Skripsi Hafid Muhyiddin Baehaqi, *Janji Antar Manusia Dalam Al-Qur'an*, (Ponorogo: Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri, 2020), hal. 14

d. Peduli, terdapat di halaman 203

1) Pada halaman 203

Ia membuka syal yang terlihat di lehernya, lalu ia usapkan darah yang mengalir dari sisi kiri perut Brad dengan perlahan. Ia usap juga dahi Brad yang menggepal menahan nyeri.

Kalimat di atas, Dara peduli dengan tiba-tiba langsung menolong Brad. Dengan ia memberi syalnya untuk mengusapkan darah yang mengalir dari sisi kiri perut Brad. Dara sangat khawatir dengan keadaan Brad.

Kepedulian ini sebuah sikap saling membutuhkan dengan manusia lainnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia.²¹ Kemampuan untuk mamahami arti dari situasi sosial. Kemampuan tersebut sangat tergantung dari bagaimana empati terhadap orang lain.

e. Persahabatan terdapat di halaman 29

1) Pada halaman 29

Dara sahabatnya sejak lama. Keira tahu sekali bagaimana selera Dara dalam berpakaian selama ini. Persis dirinya. Kini ia kecewa melihat Dara berubah menjadi mirip Aisyah Liu.

Keira adalah sahabat Dara. Mereka menjalankan persahabatan cukup lama, sehingga mereka memiliki selera yang sama dan saling mengerti apa yang disukai atau tidak pada dirinya. Namun kini persahabatn sedikit renggang karena ada perubahan dari Dara.

Persahabatan ini ikatan dimana dua orang menghabiskan waktu bersama, berinteraksi dalam bermacam suasana, serta bersedia mendukung secara emosional.²² Sahabat yang banyak meluangkan waktu bersama-sama, cenderung menyisihkan orang lain dari ikatan mereka dan silih mendukung secara emosional, dengan adanya persahabatan hendak lebih akurat dalam merumuskan perasaan, benak dan karakter.

f. Pergaulan terdapat di halaman 91

1) Pada halaman 91

Kini ia melihat semakin jelas tubuh Keira yang lunglai dengan wajah memerah. Tampaknya ia mabuk.

Keira kini mabuk hingga tubuhnya lemas dan tak sadarkan diri. Mungkin karena terlalu banyak minuman yang berakohol sehingga dia seperti itu. Mabuk-mabukkan merupakan kebiasaan

²¹ Skripsi Ujang Kosasih, *Peran Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Ma Darul Falah Teluk Betung Bandar Lampung*, (Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hal. 35

²² Skripsi Qurrota A'yun, *Hubungan Kualitas Persahabatan Dengan Forgiveness Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Di Universitas Medan Area*, (Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, 2018), hal. 28

buruk yang dapat merusak masa depan umat manusia dan menjadi pintu gerbang munculnya berbagai perilaku keji dan mungkar yang dilakukan manusia. Agama Islam mengharamkan minuman keras. Sebagaimana dalam surat Al-Maidah ayat 90-91 yang artinya : *Hai orang-orang yang beriman, Sebetulnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban buat) berhala, mengundi nasib dengan panah, merupakan 20 perbuatan syaitan. Maka dari itu jauhilah perbuatan-perbuatan itu supaya kalian mendapatkan keberuntungan. Sebetulnya syaitan itu bermaksud untuk memunculkan permusuhan serta kebencian di antara kalian lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, serta membatasi kalian dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kalian (dari mengerjakan pekerjaan itu).*²³

Pergaulan adalah gejala yang timbul sebagai akibat adanya hubungan atau interaksi antara seseorang dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat.²⁴

3. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri

a. Kejujuran, terdapat di halaman 48, 241, 303, 322, 325

1) Pada halaman 48

“Apakah benar, aku berubah terlalu drastis?” Dara sering bertanya-tanya.

Dara sangat kepikiran dengan kejujuran Keira, ia mengatakan bila Dara sudah berubah drastis. Dengan perubahannya itu membuat Keira tidak nyaman. Kejujuran merupakan sesuainya sesuatu dengan kenyataan yang sesungguhnya, dan ini tidak perkataan saja tetapi perbuatan juga.²⁵

b. Sabar, terdapat di halaman 41

1) Pada halaman 41

Sesampai di ruang kelasnya, dengan sabar Dara menerima pandangan aneh dari teman-temannya. Termasuk pandangan kecewa Brian saat melihat penampilan barunya.

Yang dilakukan Dara harus sabar dan kuat ketika ia benar-benar memurtuskan untuk penampilan yang baru. Ketika Dara memasuki kelas seluruh temannya memandangnya.

Sabar ialah tabah hati tanpa meringik dalam menghadapi cobaan serta rintangan dalam jangka waktu tertentu dalam

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Op.Cit, hal. 124

²⁴ Skripsi Okky Wicaksono, *Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal. 12

²⁵ Skripsi Abdul Malik, *Implementasi Pendidikan Karakter Kejujuran Melalui Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Di MAN Bangil Pasuruan*, (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), hal. 32

rangka menggapai tujuan.²⁶ Kesabaran mempunyai faedah yang besar dalam membina jiwa, menguatkan karakter, tingkatkan kekuatan manusia dalam menahan penderitaan, memperbaharui kekuatan manusia dalam menghadapi bermacam problem hidup, beban hidup, bencana, serta musibah.

c. Tanggung jawab, terdapat di halaman 74,

1) Pada halaman 74

Dalam keluarga Amerika umumnya, seorang pemuda yang sudah berusia dua puluh satu tahun sudah diperbolehkan menentukan sendiri jalan hidupnya seperti apa.

Kalimat di atas, Richard berusaha meyakinkan orang tuanya, bila ia siap bertanggung jawab atas keputusannya bila ia akan berganti agama, yaitu agama islam. Meskipun sudah berganti agama, Richard tetap sayang dengan keluarganya.

Bertanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas, yang seharusnya di lakukan diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara, Tuhan Yang Maha Esa.²⁷

d. Istiqomah, terdapat di halaman 46

1) Pada halaman 46

Apalagi bagi seorang muslimah yang memutuskan menjalani kehidupan islami di Kota New York. Sungguh sebuah tantangan berat. Tapi jika ia berhasil bertahan di kota ini, maka ia akan mudah menjalani hidup islami ini di kota lain dan di negara lain.

Teks di atas, Dara *berusaha* terus beristiqomah menjadi muslimah yang baik sesuai ajaran Islam. Oleh karena itu, ia berpikir jika ia berhasil bertahan di kota New York, maka ia akan mudah menjalani hidup Islami di kota lain dan di negara lain.

Istiqomah merupakan memenuhi janji-janji secara keseluruhan dan tetap berada di jalan yang lurus yakni islam dengan menjaga batasan secara sederhana dalam setiap perkara baik terkait hal makanan, minuman, pakaian dan begitu juga urusan agama dan dunia.²⁸

²⁶ Skripsi Siti Ernawati, *Konsep Sabar Menurut M. Quraish Shihab Dan Hubungannya Dengan Kesehatan Mental*, (Semarang: Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2009), hal. 12

²⁷ Skripsi Ahmad Wahyu Adi Prabowo, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Di MtsN Sumberagung Bantul Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014), hal. 14

²⁸ Skripsi Amir Arsyad Bin Jumadi, *Istiqomah Dalam Al Qur'an*, (Lampung: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hal. 1

Istiqomah ini bertindak secara ketaatan, melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi laranganNya. Dan selalu menjaga keistiqomahan tersebut.

e. Pasangan hidup terdapat di halaman 77, 272.

1) Pada halaman 77

Richard tersenyum, ia lebih menyukai penampilan Dara yang sekarang. Gadis itu terlihat anggun, bersahaja dan santun. Itu adalah tipe muslimah yang ia dambakan sebagai istrinya kelak.

Richard kini telah jatuh cinta kepada Dara. Richard menyukai penampilan Dara yang sekarang yaitu berkrudung dan pakaian panjang dan lebar. Kerana seorang muslimah harus menutupi aurat di luar rumah. Richard mendambakan istri tipe seperti itu kelak.

Pasangan hidup, salah satu keputusan yang penting setiap individu sepanjang hidup.²⁹ Proses menentukan pasangan hidup sangat penting sebab untuk mencapai pernikahan yang bahagia diperlukan yang namanya pemilihan pasangan hidup yang tepat dirapkan agar perjalanan selanjutnya akan menjadi lebih mudah.

2) Pada halaman 272

Brad tidak langsung menyahut. Sebenarnya satu-satunya alasan ia ingin mengantar Dara hanya agar ia punya kesempatan pergi bersama Dara. Entah mengapa ia senang berada disamping Dara, memandangi wajah cantiknya, melihat senyum manisnya yang menampakkan kelekukan halus dipipi kanannya.

Brad telah jatuh cinta kepada Dara. Dan ingin selalu disampingnya. Ditambah aura kecantikan Dara yang alami dan senyumnya, Brad makin jatuh cinta kepada Dara.

Pasangan hidup adalah suatu proses yang dilakukan individu yang secara aktif mencari teman untuk dilibatkan dalam suatu hubungan.³⁰ Dalam menentukan pasangan hidup adalah tindakan awal sebelum bertindak ke selanjutnya yaitu sebuah pernikahan.

²⁹ Skripsi Dewi Larasati, *Perbedaan Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup Pada Wanita Dewasa Muda Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja*, (Depok: Fakultas Psikologi Program Studi Sarjana Ekstensi Universitas Indonesia, 2012), hal. 3

³⁰ Skripsi Dewi Larasati, *Perbedaan Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup Pada Wanita Dewasa Muda Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja*, (Depok: Fakultas Psikologi Program Studi Sarjana Ekstensi Universitas Indonesia, 2012), hal. 3

B. Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Tahajud Cinta di Kota New York Karya Arumi Ekowati Dalam Kehidupan Sehari-hari

Nilai pendidikan islam sangat penting karena agama islam mengatur segala kehidupan manusia, seperti mengatur bagaimana supaya hidup dalam ketentraman jiwa atau bahagia di dunia dan akhirat.

Penerapan nilai-nilai pendidikan islam dapat dimulai dari peran serta keluarga. Karena keluarga yang memiliki pemahaman nilai-nilai pendidikan islam yang baik tentu akan mewariskan pemahaman nilai-nilai pendidikan islam tersebut kepada keturunan mereka melalui penanaman nilai-nilai pendidikan islam yaitu taqwa, bersyukur, beribadah, tawakal, dermawan, membangun ukhuwah islamiyah, menepati janji, peduli, kejujuran, sabar, tanggung jawab, istiqomah, sehingga seiring pertumbuhan anak, penanaman nilai tersebut akan tumbuh menjadi suatu kebiasaan yang pada akhirnya menjadi sebuah kewajiban bagi dirinya, sehingga timbul kesadaran penuh untuk menjalankan perintah agama serta menjauhi segala larangan agama. Dikala anak tumbuh dewasa penanaman nilai-nilai Pendidikan islam tersebut akan terwujud dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor orang tua paling utama dalam menentukan watak serta keadaan mereka dalam perkembangan masa depan para siswa yang mereka lahirkan. Watak orang tua dimaksud disini adalah gaya khas dalam bersikap, memandang, memikirkan, serta memperlakukan anak.³¹

Pendidikan dimaksudkan disini sebagai latihan mental, moral, serta fisik yang dapat menciptakan manusia berbudaya tinggi sehingga pendidikan berarti meningkatkan personalitas (kepribadian) dan menanamkan rasa tanggung jawab.³²

Pendidikan islam sebagai suatu usaha sadar untuk membentuk kepribadian seseorang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan islam secara sistematis melalui bimbingan, pengajaran, atau latihan dalam bentuk formal maupun nonformal.

Penerapan nilai-nilai pendidikan islam adalah kemampuan seorang untuk mempertahankan suatu yang dikira benar, membedakan mana yang termasuk perbuatan baik dan kurang baik, memberikan contoh yang baik kepada sesama, bisa menerangkan suatu perihal yang bisa dimengerti, serta lain sebagainya. Apabila seorang sudah memahami ajaran agama tersebut, setelah itu meyakini serta mengamalkan seluruh perintah dan menghindari larangan dari ajaran agama tersebut, maka keyakinannya sudah jadi bagian integral dari kepribadiannya itulah yang hendak mengawasi seluruh perbuatannya baik lahir ataupun batin.

Nilai-nilai pendidikan islam sebuah kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari yang harus dijalankan sebagai pedoman. Dengan pendidikan sekarang ada ilmu umum dan ilmu agama. Nilai-nilai pendidikan islam pada proses pembelajaran disekolah perlu untuk menginterpretasikan kembali seluruh mata pelajaran sekoah dengan muatan nilai-nilai pendidikan islam.

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 44

³² M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 7

Tujuan pendidikan islam untuk mendorong peserta didik untuk mampu berkomunikasi dengan orang lain dan dapat memecahkan masalah dengan baik. Nilai-nilai pendidikan islam membantu mengembangkan kemahiran berinteraksi pada masyarakat sekitar. Dorongan moral sangat dibutuhkan, maka pendidikan tidak hanya sekedar membekali peserta didik dengan pengetahuan saja. Pentingnya penerapan nilai-nilai pendidikan islam.

Dalam materi pendidikan islam juga mengandung nilai-nilai ajaran pendidikan islam. Ketika penyusunan materi pendidikan islam hendaknya memasukkan materi tentang taqwa, bersyukur, beribadah, tawakal, dermawan, membangun ukhuwah islamiyah, menepati janji, peduli, kejujuran, sabar, tanggung jawab, istiqomah, yang dapat dipahami oleh peserta didik sehingga menjadi manusia yang taqwa, bersyukur, beribadah, tawakal, dermawan, membangun ukhuwah islamiyah, menepati janji, peduli, kejujuran, sabar, tanggung jawab, istiqomah yang memahami agama dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka hal ini akan dapat diterapkan pada perilakunya dikemudian hari dalam mengamalkan ilmu pendidikan islam sesuai dengan nilai-nilai pendidikan islam.

Dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan islam dengan keteladanan, karena keteladanan ini adalah kunci utama dalam pendidikan islam. Peserta didik juga perlu contoh keteladanan yang baik, maka secara tidak langsung peserta didik akan terbiasa hidup sesuai dengan nilai-nilai pendidikan islam sebagaimana dicontohkan oleh para pendidiknya maupun orang tua. Menerapkan nilai-nilai pendidikan islam dengan keteladanan dapat mengembangkan potensi akal. Juga dapat mengembangkan keterampilan peserta didik, baik keterampilan berfikir, keterampilan berbicara, dan keterampilan yang lain.

Pendidikan salah satu sarana belajar untuk mengembangkan nilai-nilai pendidikan islam yaitu taqwa, bersyukur, beribadah, tawakal, dermawan, membangun ukhuwah islamiyah, menepati janji, peduli, kejujuran, sabar, tanggung jawab, istiqomah, dan sebagainya. Peserta didik mulai dikenalkan tentang nilai-nilai pendidikan islam dan bagaimana mengelolanya melalui pendidikan. Untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan islam tidak hanya berlangsung disekolah, namun juga lingkungan masyarakat. Sistem pendidikan di sekolah tidak hanya diterapkan disekolah saja. Misal peserta didik melaksanakan puasa sunnah, dan terus berulang-ulang dilakukan dapat membentuk nilai-nilai pendidikan islam. Puasa sunnah ini dapat mendidik peserta didik memiliki taqwa, bersyukur, beribadah, tawakal, dermawan, membangun ukhuwah islamiyah, menepati janji, peduli, kejujuran, sabar, tanggung jawab, dan istiqomah.

Dalam lingkungan masyarakat peserta didik mampu menerapkan sifat peduli, jujur, bertanggung jawab dan sebagainya. Dengan hal tersebut peserta didik memiliki kesadaran diri. Kesadaran diri ini menjaga suasana hati maupun pikiran. Dan kemampuan membantu orang lain mengambil inisiatif serta bertindak secara efektif untuk bertahan menghadapi suatu kegagalan.

Nilai-nilai pendidikan islam peserta didik di lingkungan masyarakat mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain atau peduli terhadap

sekitarnya. Menumbuhkan rasa saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang. Cermat membaca situasi dalam jaringan sosial. Ketika berinteraksi dengan orang lain untuk nilai-nilai pendidikan islam dapat diterapkan.

Berdasarkan penerapan nilai-nilai pendidikan islam dalam kehidupan sehari-hari diatas, maka nilai-nilai pendidikan islam mempunyai peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena nilai-nilai pendidikan islam dalam kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi dirinya sendiri maupun orang lain dan dapat menjalankan hubungan yang baik dengan orang lain.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Tahajud Cinta Karya Arumi Ekowati meliputi tiga aspek yaitu: 1) Hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi: Taqwa, Bersyukur, Beribadah, Tawakal, Hidayah, Pengharapkan baik kepada Allah (*Raja*). 2) Hubungan manusia dengan makhluk hidup, meliputi: Dermawan, Membangun ukhuwah islamiyah, Menepati janji, Peduli, Persahabatan, Pergaulan. 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri, meliputi: Kejujuran, Sabar, Tanggung jawab, Istiqomah, Pasangan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun Qurrota. 2018. *Hubungan Kualitas Persahabatan Dengan Forgiveness Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Di Universitas Medan Area*. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Al Asy'ari Asadullah. 2018. *Peningkatan Sikap Dermawan Dalam Perspektif Imam Al Ghazali*. Semarang: Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo
- Alim Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Amaliyah Dyan. 2020. *Implementasi Nilai Ukhuwah Islamiyah Dan Sikap Ta'awun Di Desa Wirasana Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Tahun 2020*. Salatiga: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga
- Asrori A Maruf Asrori. *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*. Surabaya: Al-Miftah
- Baehaqi Hafid Muhyiddin. 2020. *Janji Antar Manusia Dalam Al-Qur'an*. Ponorogo: Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
- Departemen Agama RI. 2017. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Darus Sunnah
- Ernawati Siti. 2019. *Konsep Sabar Menurut M. Quraish Shihab Dan Hubungannya Dengan Kesehatan Mental*. Semarang: Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo
- Fatony Achmad. 2019. *Konsep Taqwa Perspektif Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar*. Pasca sarjan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Jumadi Amir Arsyad Bin. 2017. *Istiqomah Dalam Al Qur'an*. Lampung: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kosasih Ujang. 2020. *Peran Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Ma Darul Falah Teluk Betung Bandar Lampung*. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Larasati Dewi. 2012. *Perbedaan Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup Pada Wanita Dewasa Muda Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja*. Depok: Fakultas Psikologi Program Studi Sarjana Ekstensi Universitas Indonesia
- M. Arifin. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- M. Arifin. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Malik Abdul. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Kejujuran Melalui Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Di MAN Bangil Pasuruan*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
- Mestika Zed. 2008 *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Pangestika Indah. 2020. *Kesadaran Dalam Beribadah (Studi Kasus Pada Dua Penerima Manfaat Di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental "Martani", Cilacap)*. Purwokerto: Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam Negeri Purwokerto
- Prabowo Ahmad Wahyu Adi. 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Di MtsN Sumberagung Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Risnawati. 2018. *Hidayah Dalam Al-Qur'an*. Makassar: Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik UIN Alauddin
- Shohibah Ida Fitri. 2013. *"Dinamika syukur pada Ulama Yogyakarta"*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
- Subagyo Joko. 1991. *Metode Penelitian dan Praktek*. Jakarta: Bhibeka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Syah Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tri Priyatni Endah. 2010. *Membaca Sutra dengan Ancaman Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wicaksono Okky. 2014. *Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Zakaria Mohd Fathi Yakan Bin. 2013. *Konsep Tawakkal Dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Antara Tafsir As-Sya'rawi Dan Tafsir Al-Azhar)*